

Penyuluhan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan cuci Tangan di SMP Plus Al-Azhar Bekasi

Counseling on Clean and Healthy Living Behavior at SMP Plus Al-Azhar Bekasi

Yusi Sofiyah

Program Studi Diploma III Keperawatan, Stikes Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia

Alamat: Jl. Walet No.21, Kertawinangun, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153

Korespondensi email: nersyusisofiyah@gmail.com

Article History:

Received: Juni 12, 2024

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Published: August 30, 2024;

Keywords: Hand washing, PHBS, Children and Adolescents, Prevention of Infectious Diseases

Abstract: *Children are one of the individuals most at risk of being affected by unhealthy lifestyles. Adults must practice clean and healthy living behaviors continuously and correctly. Children will have a pattern of clean and healthy living behavior that will be practiced throughout their lives. In reality, there are still many children, especially early adolescents, have not been exposed to the importance of PHBS. This activity was carried out with the aim of increasing the knowledge of junior high school students regarding the prevention of infectious diseases. This activity was carried out through zoom media to male and female students of grade 7 of Al Azhar Bekasi Middle School. The results of the study showed that there was an increase in student knowledge before and after receiving counseling on PHBS hand washing.*

Abstrak

Anak-anak merupakan salah satu individu yang paling berisiko terkena dampak pola hidup tidak sehat. Orang dewasa harus mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat secara terus-menerus dan benar. Anak-anak akan memiliki pola perilaku hidup bersih dan sehat yang akan dipraktikkan sepanjang hidupnya. Pada kenyataannya, masih banyak anak-anak terutama remaja awal yang belum terpapar tentang pentingnya PHBS. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMP tentang pencegahan penyakit menular. Kegiatan ini dilaksanakan melalui media zoom kepada siswa putra dan putri kelas 7 SMP Al Azhar Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan tentang cuci tangan PHBS.

Kata Kunci : Cuci tangan, PHBS, Anak-anak dan Remaja, Pencegahan Penyakit Menular

1. PENDAHULUAN

Beberapa tahun ke belakang, dunia saat tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (World Health Organization, 2019). Karena penularan virus corona yang sangat cepat inilah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran COVID-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus

corona (Widiyani, 2020). Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita (Perdana, 2020; Kottasova, 2020).

Angka kejadian COVID-19 pada anak menurut laporan Wu, dkk 2020 pada kelompok rentang usia 10-19 tahun terdapat 549/72.314 (1%) kasus, sedangkan kelompok usia < 10 tahun sebanyak 416/72.314 (0,9%) kasus dan menjadikan anak merupakan kelompok dengan angkakejadian covid19 paling rendah. Area terjangkit di Indonesia yaitu Kota Bekasi sebagai salah satu daerah dengan jumlah penderita covid-19 terbanyak di Indonesia. Anak adalah salah satu individu yang beresiko mengalami penularan covid 19 yang cepat. Hal ini disebabkan karena system pertahanan tubuh anak lebih rendah dari orang dewasa dan masih belum paham mengenai pencegahan yang bisa dilakukan agar terhindar dari virus covid19.

Penyuluhan merupakan serangkaian kegiatan komunikasi dengan menggunakan media dalam memberikan bantuan terhadap pengembangan potensi, yaitu fisik, emosi, sosial, sikap dan pengetahuan semaksimal mungkin sebagai upaya untuk meningkatkan atau memelihara kesehatan. Penyuluhan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir diberikan kepada remaja awal sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 seperti kondisi saat ini (Mona, 2020)

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bisa dimulai sejak dini dengan cara sederhana yakni membiasakan diri mencuci tangan menggunakan sabun. "Tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut dan hidung. Kemudian, setiap kali tangan kita kotor, setelah menceboki bayi dan anak, setelah buang air besar (BAB), sebelum menyusui bayi, sebelum makan dan meyuapi anak, sebelum memegang makanan dan setelah makan. Karena itu harus mulai untuk membiasakan cuci tangan agar kita terhindar dari kuman.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pelaksanaan penyuluhan tentang PHBS cuci tangan yang benar. Untuk menilai sejauh mana para siswa mengetahui tentang materi penyuluhan, peneliti melakukan *pretest* sebelum penyuluhan dimulai dan *posttest* setelah penyuluhan. Hasil dari *pretest* dan *posttest* disajikan dalam bentuk *diagram pie*.

3. HASIL

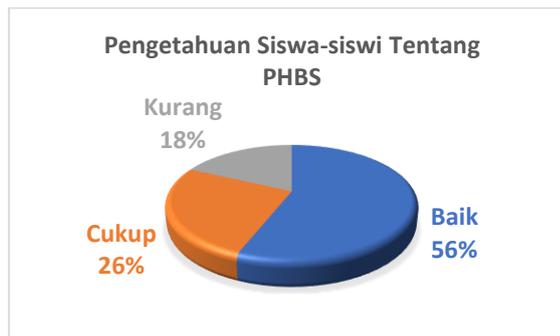
Dalam kegiatan ini, orang tua hadir semua (100%). Berikut data pengetahuan siswa-siswi tentang PHBS :

a. Hasil pengetahuan siswa sebelum kegiatan penyuluhan



Gambar 1. Hasil *Pre test* Pengetahuan Siswa-Siswi SMP Plus Al-Azhar Bekasi

b. Hasil pengetahuan siswa setelah kegiatan penyuluhan

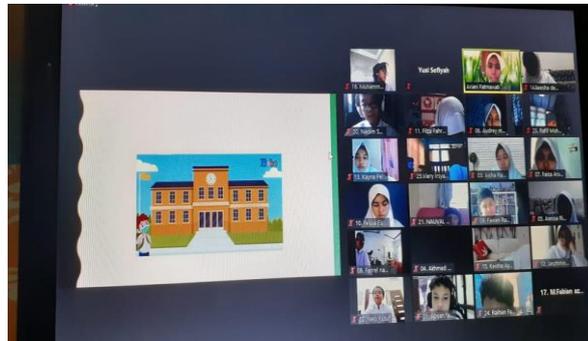


Gambar 2. Hasil *Post test* Pengetahuan Siswa-Siswi SMP Plus Al-Azhar Bekasi

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan siswa-siswi kelas VII tentang PHBS saat *pretest* sebagian besar kurang 55% dan pada saat *posttest* setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan menjadi 56%. Selama proses kegiatan, siswa-siswi menunjukkan antusias yang tinggi, terbukti banyaknya yang bertanya sehingga kegiatan penyuluhan terjalin dua arah. Tetapi kekurangan dari kegiatan ini adalah kurang efektif dikarenakan tidak tatap muka secara langsung. Keterbatasan kegiatan dapat diantisipasi dengan cara memberikan materi menggunakan media yang lebih menarik yaitu video. Penayangan video tentang cara cuci tangan dan penggunaan masker.

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil evaluasi dari jumlah pencapaian target sasaran, masih ada beberapa siswa-siswi yang memiliki pengetahuan kurang dan cukup. Rencana tindak lanjut mengingatkan guru untuk memberikan penyuluhan secara terus menerus dan memberikan video dan materi kepada sekolah agar selalu diberikan setiap awal pembelajaran.



Gambar 3. kegiatan pre test pada siswa SMP Plus AL Azhar Bekasi secara Zoom



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan tentang PHBS cuci tangan

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kerjasama antara SMP Plus Al-Azhar Bekasi dan Stikes Ahmad Dahlan Cirebon. Kegiatan berlangsung lancar, pencapaian dapat dikatakan baik. Ada peningkatan pengetahuan pada siswa setelah dilakukan penyuluhan tentang PHBS> Kegiatan ini didampingi oleh wali kelas dari awal sampai akhir kegiatan. Sehingga siswa-siswi dapat diarahkan dengan baik.

PENGAKUAN /ACKNOWLEDGEMENTS

Penyusun ucapkan terima kasih kepada pihak tang sudak mendukung terselenggaranya kegiatan penyuluhan ini. Diantaranya kepada institusi tempat penyusun bernaung yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ahmad Dahlan Cirebon, juga kepada pihak sekolah SMP Plus Al Azhar Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. Pedoman kesiapsiagaan menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) revisi kedua. Kemendes RI, Jakarta. 2020.
- Kottasova, I. (2020, Maret 17). Coronavirus Lockdowns: 24 Hours of Confusion Around the World. Retrieved from CNN Health: <https://edition.cnn.com/2020/03/17/health/restrictions-lockdowns-confusioncoronavirus-intl/index.html>
- Mona, N (2020) Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di Indonesia) *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Volume 2 No.2, Januari-Juni 2020 P-ISSN 2622-1764 E-ISSN 2622-1152*
- Perdana, P. R. (2020, Maret 18). Syarat Ketat Lockdown, RI Sanggup Nggak? Retrieved from detikFinance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomibisnis/d-4943608/syarat-ketat-lockdownri-sanggup-nggak>
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-virus-coronaperkembangan-hingga-isu-terkini>
- World Health Organization. (2019). Coronavirus. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/healthtopics/coronavirus>
- Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak in China. Summary of a report of 72 314 cases from the Chinese Center for disease control and prevention. JAMA 2020. Tersedia di: <https://jamanetwork.com/>.